BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang tujuan penanganan pembiayaan bermasalah di PT BPR BKK Wonogiri Perseroda cabang Baturetno dapat kesimpulan sebagai berikut:

- Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di PT BPR
 BKK Wonogiri Perseroda Cabang Baturetno yaitu:
 - a. Faktor internal, yang terdiri dari karyawan yang kurang cermat, kurangnya ketelitian petugas dalam menganalisis anggota, dan faktor kedekatan dengan keluarga atau petugas yang tidak bersikap profesional.
 - b. Faktor eksternal, yang disebabkan karena kondisi perekonomian yang kurang baik, keengganan anggota dalam kewajiban membayar pinjaman karena lebih memprioritaskan hal lain, dan adanya unsur kesengajaan untuk tidak membayar kewajiban atau beritikad tidak baik.
- 2. Upaya yang dilakukan PT BPR BKK Wonogiri Perseroda cabang Baturetno untuk menangani pembiyaan bermasalah yang terjadi adalah sebagai berikut:
 - a. Penyelesaian melalui penagihan berulang

Pihak BPR BKK akan mendatangi rumah anggota pembiayaan setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk menjaga dan memelihara kedisiplinan dan ketertiban dari pelaksanaan pembayaran kewajiban anggota.

b. Penyelesaian melalui pendekatan musyawarah

Pihak BPR BKK akan mengajak anggota untuk bermusyawarah mencari solusi untuk mengatasi pembiayaannya yang bermasalah. Dari musyawarah ini biasanya menghasilkan solusi untuk menyelesaikan permasalahannya dengan cara melakukan rescheduling ataupun reconditioning.

c. Penyelesaian melalui jaminan

Pihak BPR BKK akan bersama-sama menjual jaminan dengan anggota agar jaminan dapat terjual dengan nilai setinggi-tingginya dan dapat menutupi pembiayaannya yang bermasalah.

Penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh BPR BKK Wonogiri (Perseroda) Cabang Baturetno belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ibrahim dan Rahmati, penanganan pembiayaan bermasalah di BPR BKK sudah menerapkan restructuring dan gugatan perdata terhadap anggota pembiayaan. Dengan demikian pihak BPR BKK sudah cukup baik dalam menerapkan penanganan pembiayaan bermasalah terhadap anggota pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi PT BPR BKK Wonogiri perseroda Cabang Baturetno adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia bagi karyawan guna meningkatkan kinerja yang lebih baik bagi PT BPR BKK Wonogiri perseroda Cabang Baturetno.

2. Dalam menganalisis atau memberikan pembiayaan sebaiknya PT BPR BKK Wonogiri perseroda Cabang Baturetno lebih mengutamakan prosedur yang berlaku agar mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah